

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkebunan karet di Provinsi Jambi berkontribusi sebesar 1,331 persen dari aspek Pendapatan dan perkebunan karet berkontribusi sebesar 1,611 persen dari aspek tenaga kerja.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peranan perkebunan karet dalam perekonomian wilayah di Provinsi Jambi sebagai berikut :

#### A. *Location Quotient (LQ)*

Perkebunan karet dengan  $LQ > 1$  yang nilai LQ dari aspek pendapatan sebesar 13,54 dan nilai LQ dari aspek tenaga kerja sebesar 8,19. Yang artinya perkebunan karet mampu menggerakkan perekonomian dan meningkatkan pendapatan dan kesempatan tenaga kerja di Provinsi Jambi.

#### B. *Analisis Shift Share*

*Analisis shift share* menunjukkan bahwa pada aspek pendapatan nilai RPr (+) dan RPs (-) yang artinya pada tingkat Indonesia perkebunan karet mempunyai pertumbuhan pendapatan yang potensial namun pada tingkat Provinsi Jambi tidak potensial. Sedangkan ditinjau dari aspek tenaga kerja nilai RPr (+) dan RPs (+) yang artinya bahwa pada tingkat Indonesia dan tingkat Provinsi Jambi perkebunan karet mempunyai pertumbuhan penyerapan tenaga kerja yang potensial.

3. Dampak perkebunan karet terhadap pendapatan daerah memiliki nilai *multiplier effect* sebesar 7,83 yang artinya bahwa setiap Rp 1 mampu memberikan peningkatan pendapatan pada perkebunan karet dan akan diikuti dengan perubahan pendapatan wilayah sebesar Rp 7,83 ini bisa terjadi adanya beberapa sektor lain yang digerakkan oleh perkebunan karet dan dampak perkebunan karet terhadap kesempatan kerja memiliki nilai *multiplier effect* sebesar

6,23 yang artinya bahwa setiap penambahan 1 jiwa tenaga kerja yang bekerja pada perkebunan karet dapat memberikan kesempatan atau peluang kerja di Provinsi Jambi sebesar 6 orang dengan kata lain untuk satu hektar perkebunan karet mampu menyediakan kesempatan kerja sebanyak 6.

## **5.2 Saran**

1. Perkebunan karet mempunyai peran penting di wilayah Provinsi Jambi, pemerintah perlu melakukan peremejaan tanaman karet dan mengembangkan perkebunan karet agar mempunyai luas lahan yang layak dikembangkan dan mempunyai hasil kualitas produksi yang baik. Dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja serta mengurangi tingkat pengangguran sehingga perkebunan karet semakin besar dalam memberikan kontribusi untuk menggerakkan perekonomian wilayah Provinsi Jambi. Hal ini dikarenakan adanya komoditi andalan subsektor perkebunan selain perkebunan karet.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melanjutkan analisis perkebunan karet dengan menggunakan metode pendekatan yang lain dan variabel yang belum digunakan oleh peneliti sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

